

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan analisis data penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk perencanaan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS pada siswa kelas I SDN Puncakwangi Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur yaitu dengan memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar, dengan mempersiapkan rencana pembelajaran yang matang disertai LKS dan lembar observasi siswa maupun guru untuk mengetahui tindakan selama proses pembelajaran sehingga mudah untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Puncakwangi dengan menggunakan metode SAS yaitu dimulai dari membaca struktural atau membaca kalimat, kemudian membaca analitik yaitu menguraikan kalimat menjadi kata demi kata, dari kata menjadi suku kata, dari suku kata menjadi huruf demi huruf. Dilanjutkan dengan membaca sintetik yaitu menggabungkan kembali huruf- huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat. Pembelajaran membaca permulaan juga disertai dengan gambar yang mendukung terhadap teks yang disediakan guna meningkatkan kelancaran membaca, sehingga dapat mengubah siswa yang tadinya malas membaca dan belum lancar membaca, menjadi giat dan bersemangat dalam membaca, dan mempercepat proses kelancaran membaca.

3. Hasil pembelajaran membaca siswa setelah menggunakan metode SAS disertai cerita dongeng menunjukkan peningkatan yang baik. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran juga meningkat. Hal ini tampak pada hasil pembelajaran yang sebagaimana teranalisis pada bab sebelumnya. Pada saat kegiatan membaca, siswa tampak lebih bersemangat dan lebih senang membaca dan ada perubahan sikap moral maupun sosial pada diri siswa. Sebagaimana diketahui kemampuan membaca Setelah melaksanakan tindakan perbaikan diketahui adanya peningkatan rata-rata kualifikasi dari siklus I sampai pada siklus III, yaitu pada siklus I rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa berada pada kualifikasi baik, namun hanya sebesar 2,13. Maka kegiatan dilanjutkan pada tindakan siklus II dan berhasil meningkatkan kemampuannya menjadi 2,43. Namun nilai tersebut masih dapat ditingkatkan, sehingga pada siklus III meningkat lagi dan mencapai nilai 2,66 dengan kualifikasi Baik.

#### **B. Rekomendasi**

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas I SDN Puncakwangi, perlu bacaan disenangi siswa, diantaranya bacaan yang berupa cerita dongeng, selain dapat meningkatkan kemampuan membaca, cerita dongeng juga dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra yang harus dipupuk sejak dini. Tetapi untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas I SD, disarankan untuk penelitian lanjutan sehingga kelemahan dari Penelitian ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan, baik segi perencanaannya maupun dari segi pelaksanaannya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan mampu memberi masukan bagi guru sekolah dasar, terutama guru kelas I sekolah dasar yang menjadi tumpuan siswa dalam segala hal.

